

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain Sistem informasi pelatihan guru dengan menerapkan model triple helix yang melibatkan tiga unsur penting yakni pemerintah melalui dinas pendidikan daerah, manajemen sekolah, pihak industri dan mitra, ketiga unsur tersebut dapat membantu peningkatan kompetensi guru melalui informasi perkembangan teknologi dan program-program pelatihan guru dalam satu layanan informasi yang saling terintegrasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan melaksanakan uji coba penggunaan sistem informasi pelatihan guru, maka fungsi kewenangan dari tiap pihak yang dapat mengakses layanan sistem ini sebagai berikut:
  - a. Pihak sekolah memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi pelatihan kepada guru, dapat mengakses data pelatihan guru, dapat terlibat bersama dalam forum guru.
  - b. Pihak dinas pendidikan memiliki kewenangan merekomendasi pelatihan kepada guru yang telah direkomendasikan oleh pihak sekolah, dapat mengakses data pelatihan guru, membuat program pelatihan guru, dapat terlibat bersama dalam forum guru.
  - c. Pihak industri dapat memberikan informasi tentang perkembangan teknologi industri, dapat menerbitkan sertifikat pelatihan guru, dapat terlibat bersama dalam forum guru.
3. Berdasarkan data dari hasil penerapan sistem informasi pelatihan guru menunjukkan bahwa sistem informasi ini mendatangkan manfaat pada penyediaan informasi pelatihan yang secara komprehensif, guru mudah untuk mengakses dan menemukan informasi pelatihan, menjadi wadah komunikasi bagi guru sesama bidang keahlian dengan keterlibatan pihak manajemen sekolah, pihak dinas pendidikan daerah, industri dan mitra mengenai kebutuhan pelatihan guru. dari wadah komunikasi ini guru dengan mudahnya untuk mengusulkan program pelatihan dan tanggapan dari hasil-hasil pelatihan

yang telah diselenggarakan untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan di kemudian hari yang lebih baik.

4. Dari sisi manfaat akses perkembangan teknologi, dapat diberikan kemudahan bagi guru untuk mengakses informasi perkembangan teknologi industri langsung dari Industri dan mitra dengan fasilitas layanan informasi teknologi yang disediakan dalam sistem informasi ini.
5. Dengan adanya layanan data pelatihan guru, maka akses untuk menemukan record pelatihan guru mudah diakses setiap waktu, layanan administrasi ini dapat pula diakses oleh pihak manajemen sekolah dan pihak dinas pendidikan daerah sebagai dokumen data pelatihan guru. Dengan adanya fasilitas ini beban guru, sekolah dan dinas pendidikan tentang pengolahan administrasi pelatihan/sertifikasi guru menjadi ringan.

### **Implikasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap penerapan sistem informasi pelatihan guru Sekolah Menengah Kejuruan maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi industri terjadi sangat cepat, hal ini menjadi acuan bagi guru untuk menyesuaikan pemahaman dan keahlian dalam bidangnya sesuai dengan perkembangan tersebut.
2. Peranan pemerintah untuk menyeimbangkan mutu pendidikan dengan peningkatan kualitas guru kejuruan menjadi faktor penentu untuk mengatasi kesenjangan antara laju pertumbuhan teknologi industri dengan sistem pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.
3. Dengan adanya suatu layanan yang saling terintegrasi antara dunia industri dan dunia usaha, mitra pelatihan seperti perguruan tinggi vokasi, perguruan tinggi akademik, dan lembaga profesi, instansi pemerintah dalam bidang pendidikan sebagai regulator, yang terhimpun dalam satu sistem informasi pelatihan guru dapat membantu guru menemukan informasi perkembangan teknologi dan mengikuti program-program pelatihan yang telah disediakan pada satu layanan

tersebut, sehingga dengan adanya dukungan sistem tersebut dapat mengatasi beban kerja guru dalam upaya peningkatan kompetensi.

## **Rekomendasi**

Pendidikan kejuruan berperan penting dalam upaya mendukung untuk menghasilkan tenaga-tenaga muda yang siap kerja di dunia industri maupun dunia usaha lainnya, hal ini bergantung dari kualitas sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, dimana pendidikan yang didapatkan di sekolah dapat sesuai dengan apa yang akan dikerjakan di lapangan kerja. Karena itu diperlukan sekolah yang memiliki sumberdaya seperti guru yang mempunyai wawasan industri dan usaha. Dari keadaan ini maka dapat direkomendasikan:

1. Komitmen pemerintah daerah maupun pusat untuk terus memberikan layanan peningkatan kompetensi guru dengan melakukan upaya kerjasama yang lebih luas untuk menjangkau dunia industri / dunia usaha, lembaga profesi dan perguruan tinggi. Dengan banyaknya kerjasama tersebut membuka peluang bagi guru untuk mendapatkan program-program pelatihan untuk peningkatan kompetensi.
2. Sekolah harus lebih cermat melihat kebutuhan guru dalam upaya peningkatan kompetensi guru dengan mendorong guru untuk terlibat dalam forum diskusi antara sesama bidang keahlian dan program-program pelatihan guru sekolah menengah kejuruan. Dimana layanan ini telah tersedia di sistem informasi pelatihan guru.
3. Guru harus lebih proaktif untuk mengakses berita mengenai perkembangan teknologi dan perkembangan usaha dan mengikuti program-program pelatihan secara berkala untuk memantapkan kecukupan pengetahuan dan keterampilannya sesuai teknologi yang berkembang.
4. Sistem informasi pelatihan guru kejuruan dapat dikembangkan dengan melibatkan unsur-unsur yang terkait dengan penyelenggara peningkatan kompetensi tingkat nasional maupun internasional sebagai jangkauan yang lebih luas.